

Improving Learning Outcomes of Social Studies Lesson Contents Through Scientific Approach Problem Based Learning Model Assisted by Picture Media for Grade 4 Students

Nina Sukowati

SD Negeri Boto
Sukowatinina@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This study uses a Classroom Action Research (CAR) model which was carried out in two cycles divided into 3 meetings and 1 evaluation meeting in the first cycle and 4 meetings with 1 evaluation in the second cycle. This research was conducted on 28 grade 4 students in semester 1 of the 2020/2021 academic year at Boto Elementary School, Jaken District, Pati Regency. Data collection methods used in this study are qualitative and quantitative methods. Qualitative data is observational data, data on the effectiveness of the use of a scientific approach to the Problem Based Learning model. Quantitative data is data about the learning outcomes of students' social studies subject matter at the end of each cycle. The results showed that there was an increase in the learning outcomes of the 4th grade social studies subject content at SDN Boto. This increase is seen from the average pre-cycle test results of 59 classical completeness levels of 42.85% to 74 average values, 71.43% classical completeness in the first cycle and an increase in the second cycle the average value of 83 classical completeness levels of 92.86%. It can be concluded that the application of a scientific approach to the Problem Based Learning model with the aid of image media can improve student learning outcomes in social studies subject matter.

Keywords: *learning model problem based learning, social studies learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terbagi menjadi 3 pertemuan dan 1 pertemuan evaluasi pada siklus I dan 4 pertemuan dengan 1 kali evaluasi pada siklus II. Penelitian ini dilakukan pada 28 siswa kelas 4 semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 di SDN Boto Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data observasional, data tentang keefektifan penggunaan pendekatan saintifik dalam model Problem Based Learning. Data kuantitatif adalah data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada setiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV di SDN Boto. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata hasil tes pra siklus 59 tingkat ketuntasan klasikal sebesar 42,85% menjadi nilai rata-rata 74, ketuntasan klasikal 71,43% pada siklus I dan peningkatan pada siklus II nilai rata-rata ketuntasan klasikal 83. tingkat 92,86%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik model Problem Based Learning dengan bantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPS.

Kata kunci: *model pembelajaran problem based learning, hasil belajar IPS*



PENDAHULUAN

Selama ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN Boto Kecamatan Jaken, dilaksanakan menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, dan lain-lain), dan pembelajaran dengan metode tersebut telah diupayakan secara maksimal, akan tetapi, kenyataan penggunaan pembelajaran ini sangat kurang. Hasil observasi dan diskusi guru kelas 4 SDN Boto diketahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah. Rata-rata nilai mid semester ganjil siswa < 70, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Akibat dari kondisi ini proses dan hasil belajar yang diharapkan belum dapat dicapai.

Menurut (Finkle dan Torp,1995) <http://www.cotf.edu/ete/teacherout.html> dijelaskan bahwa Problem-Based Learning adalah sebuah kurikulum sistem pengajaran yang simultan untuk mengembangkan antara strategi pengembangan pemecahan masalah dari dasar pengembangan disiplin pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dengan menyesuaikan pada permasalahan yang nyata.

Menurut Ni Made Suci (2008) Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah teori akuntansi yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata pre tes sebesar 56 meningkat setelah selesainya pelaksanaan tindakan menjadi rata-rata 82,04. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah mendapat respon (tanggapan) yang positif dari mahasiswa karena dengan model ini mahasiswa dapat mengeksplorasi pengetahuan awalnya, bernalar sehingga perubahan pembelajaran menjadi sangat bermakna dalam hidupnya.

Menurut Yulia, Rudy Adipranata (2008) Hasil yang diperoleh dari penelitiannya membuktikan adanya peningkatan efektifitas pembelajaran. Hal ini terbukti berdasarkan tingkat kelulusan peserta didik untuk kelas A telah memenuhi target (84% dari target 70%) dan untuk kelas B juga telah memenuhi target (82% dari target 70%). Sedang dari rata-rata nilai untuk kelas masih di bawah target (69 dari target 70) dan untuk kelas B juga masih dibawah target (69 dari target 70).

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan diantaranya :

Apakah penggunaan pendekatan saintifik Model Problem Based Learning berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan siswa kelas 4 SDN Boto? 2. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik Model Problem Based Learning berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan siswa kelas 4 SDN Boto?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan melalui pendekatan saintifik model Problem Based Learning berbantuan media gambar kelas 4 SDN Boto Kecamatan Jaken.

METODE

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terbagi dalam 3 pertemuan dan 1 pertemuan evaluasi pada siklus I dan 4 pertemuan dengan 1 evaluasi dalam siklus II. Penelitian ini dilakukan terhadap 28 siswa kelas 4 semester 1 tahun pelajaran 2020/ 2021 SDN Boto Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Data Kualitatif adalah data observasi, data tentang efektivitas penggunaan pendekatan saintifik model pembelajaran Problem Based Learning. Data kuantitatif adalah data tentang hasil belajar muatan pelajaran IPS siswa disetiap akhir siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini selama proses tindakan yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

- a. Teknik Tes
Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa pada Tema Berbagai Pekerjaan dengan menggunakan lembar evaluasi, sedang bentuk evaluasi yang dilakukan adalah soal pilihan ganda.
- b. Teknik Nontes
Lembar Pengamatan aktivitas belajar siswa, lembar ini berupa daftar tabel aktivitas belajar siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar Tema Berbagai Pekerjaan, tabel tersebut ditandai dengan ceklis.
- c. Dokumentasi

Agar data yang dikumpulkan menjadi bermakna dan dapat digunakan sebagai dasar penentu keberhasilan penelitian, data perlu diolah dan dianalisis karena analisis data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan dua macam teknik analisis data, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kualitatif berupa informasi gambaran tentang pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran muatan pelajaran IPS tema 4 subtema 2 dan 3 kelas dengan menggunakan model pembelajaran Problem based Learning dengan media gambar kelas 4. Analisis data kuantitatif dilakukan dalam dua tahapan yaitu analisis ketuntasan hasil belajar dan analisis komparatif ketuntasan hasil belajar. Analisis ketuntasan hasil belajar diolah dengan membandingkan data mentah dengan skor Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil analisis ketuntasan hasil belajar kemudian dilakukan analisis komparatif ketuntasan hasil belajar antar siklus dan pra siklus. Analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan antara data ketuntasan hasil belajar prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian.

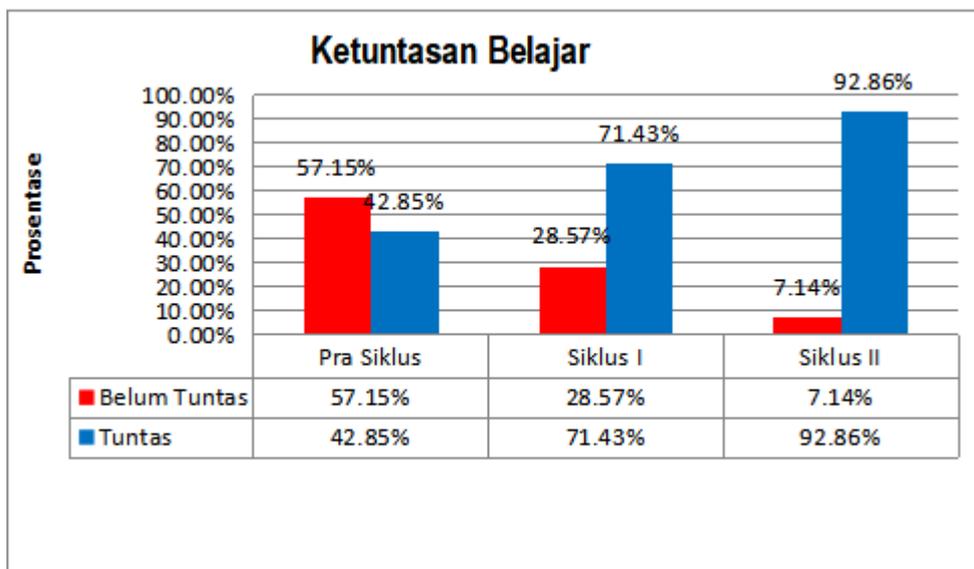
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Komparatif Ketuntasan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPS Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		F	Prosentase (%)	F	Prosentase (%)	F	Prosentase (%)
1	≥70	12	42,85	20	71,43	26	92,86
2	< 70	16	57,15	8	28,57	2	7,14
Jumlah		28	100	28	100	28	100
Rata-rata		59		74		83	
Keberhasilan		Belum Berhasil		Belum Berhasil		Berhasil	

??Berdasarkan tabel menunjukkan ada peningkatan ketuntasan belajar dari pra siklus, siklus I dan Siklus II. Pada pra siklus ada 12 siswa (42,85%) yang nilainya di atas KKM atau tuntas belajar dan ada 16 siswa (57,15%) nilainya di bawah KKM atau

belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas mencapai 59. Pada siklus I, ada 20 siswa (71,43%) yang nilainya di atas KKM atau tuntas belajar dan ada 8 siswa (28,57%) nilainya di bawah KKM atau belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas mencapai 74. Mengalami peningkatan pada siklus II, ada 26 siswa (92,86%) yang nilainya di atas KKM atau tuntas belajar dan ada 2 siswa (7,14%) nilainya di bawah KKM atau belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas mencapai 83. Data tersebut dapat digambarkan dengan diagram batang seperti terlihat melalui gambar di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPS Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

??Berdasarkan nilai hasil belajar siswa, diperoleh nilai rata-rata mencapai 83 dan siswa yang mendapatkan ketuntasan belajar sebanyak 92,86% yang sudah termasuk dalam kategori baik sekali dan sesuai dengan standar KKM muatan pelajaran IPS 70 yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013 SDN Boto Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Berdasarkan pertimbangan yang ditentukan ketuntasan belajar siswa di siklus II sudah tercapai, maka kegiatan pembelajaran pada siklus II dirasa cukup dan guru berhenti di siklus II.

??Dalam proses pembelajaran muatan pelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan subtema barang dan Jasa dan subtema Pekerjaan Orang Tuaku belajar hanya terjadi apabila siswa aktif dalam pembelajaran, dalam model pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning, siswa dapat lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Maka pembelajaran lebih terarah sesuai dengan perencanaan.

Peran seorang guru dalam implementasi Problem Based Learning yaitu sebagai fasilitator, mediator dan evaluator, hal ini bukan guru berperan aktif, tetapi siswa yang lebih berperan aktif meskipun ada siswa yang belum mencapai tuntas belajar, tetapi secara normatif dapat dikategorikan berhasil karena dapat meningkatkan hasil belajarnya dari siklus ke siklus. Dengan demikian sampai batas akhir siklus II secara klasikal taraf serap materi pencernaan keberhasilan sebesar 92,86% dengan rata-rata kelas mencapai 83, hal ini menunjukkan hasil belajar semakin meningkat. Meskipun ada 2 siswa yang belum mencapai tuntas belajar dikarenakan siswa tersebut kurang antusias menerima penjelasan materi dan kurang aktif dalam diskusi kelompok dan kurang partisipatif dalam pembelajaran dengan latar belakang anak tersebut pernah tidak naik kelas dan kemampuan membaca sangat kurang. Walaupun demikian

secara normatif dapat dikategorikan berhasil karena dapat meningkat hasil belajarnya dari siklus I ke siklus II.

??Berdasarkan kesimpulan yang ada bahwa Kurikulum 2013 bila digunakan dan dipahami, pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hal ini siswa lebih terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga hasil belajar semakin meningkat.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dua siklus dan berdasarkan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Model Problem Based Learning berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran IPS tema Berbagai Pekerjaan, subtema Barang dan Jasa dan Pekerjaan Orang Tuaku siswa kelas 4 SD Negeri Boto Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Semester 1 Tahun 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar muatan pelajaran IPS siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran model Problem Based Learning berbantuan media gambar. Sebelum dilaksanakan Problem Based Learning berbantuan media gambar, pada pra siklus ada 12 siswa (42,85%) yang nilainya di atas KKM atau tuntas belajar dan ada 16 siswa (57,15%) nilainya di bawah KKM atau belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas mencapai 59. Pada siklus I, ada 20 siswa (71,43%) yang nilainya di atas KKM atau tuntas belajar dan ada 8 siswa (28,57%) nilainya di bawah KKM atau belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas mencapai 74. Mengalami peningkatan pada siklus II, ada 26 siswa (92,86%) yang nilainya di atas KKM atau tuntas belajar dan ada 2 siswa (7,14%) nilainya di bawah KKM atau belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata kelas mencapai 83

Langkah – langkah pendekatan saintifik model Problem Based Learning yang sesuai sintak terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan sintak dari model Problem Based Learning meliputi: orientasi peserta didik pada masalah, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang dipilih, mengorganisasikan peserta didik, membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, model dan berbagi tugas dengan teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies. 2003. Problem Based Learning. <http://suaramerdeka.com.harian/0304/28/khazhtml> (28 Desember 2014).
- Anni. 2004. Belajar dan Pembelajaran. [http://widhireaprilia.blogspot.com./p/ blog page 16](http://widhireaprilia.blogspot.com./p/blog%20page%2016) diakses tanggal (12 Desember 2014)
- Adipranata, Rudy dan Yulia. 2008. Peningkatan Efektifitas Pembelajaran mata Kuliah Algoritma dan Pemograman Melalui Penggabungan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah , Peningkatan Kemampuan Berpikir Serta Kooperatif. (online) [http://fportfolio.petra.ac.id/userfiles/99-036/jurnal%OAP%201.1.doc](http://fportfolio.petra.ac.id/userfiles/99-036/jurnal%20OAP%201.1.doc). Diakses tanggal 3 (Januari 2015).
- Aqib, Zainal. 2013. Model – Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif: Yrama Widya : Bandung.
- Asmawi, Zainul. 2001. Alternatif Assesment Applied Approach Mengajar diPerguruan Tinggi. Buku 2.09, Jakarta: DirjenDikti Depdiknas.

- Depdiknas. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2004. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mujiono. 2002. Belajar dan pembelajaran. Rineka Cipta: Jakarta.
- Finkle and Torp.1996. <http://www.cotf.edu/ete/teacherout.html> diakses tanggal (12 Desember 2014)
- Galloway, A & Hird, B. 2003. Communicative Language Teaching : An Introduction and Sample Activities. Eric Digest. (online) <http://www.ericdigest.org/2003/sample.html> (June, 2003) diakses tanggal (22 Desember 2014).
- Hamzah, UPU. 2004. Makalah Workshop Metode – Metode Pembelajaran Problem Based Learning. Sulawesi Selatan : Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan. <http://www.eudel.edu/pbl>. Diakses tanggal (1 Januari 2015)
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2001. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya. University Press UNESA.
- Kasim, Meilani. 2008. Macam – Macam Model Pembelajaran IPS Untuk Mengatasi Masalah Pendidikan IPS di SD. Artikel. <http://meilankasim.wordpress.com/2008/11/29/model-modelpelajaranIPS/>. Diakses tanggal (11 Januari 2015)
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Tema 4 Berbagai Pekerjaan.
- Nurhadi, M. & Agus, G.S. 2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam kurikulum Berbasis Kompetensi. Malang. UM Press.
- Purwanti, Endang. Dkk. 2008. Evaluasi Belajar. Bandung.
- Riyanto. 1990. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture – Picture. <http://zifbio.wordpress.com>. Diakses tanggal (20 Januari 2015)
- Slameto. 2003. Model Pembelajaran Inovatif. Surakarta : Universitas Negeri Solo.
- Soekamto dan Winataputra. 1996. Model Pembelajaran. Surabaya: Giri Surya.
- Suci, Ni Made. 2008. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Teori Akuntansi Mahasiswa Jurusan Ekonomi. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 2 (1). Bali. Fakultas Ilmu Sosial. UNDIKSHA.
- Surya. 2008. Pengertian Belajar dan Perubahan Dalam Belajar. <http://cafestudi.061.wordpress.com>. Diakses tanggal (20 Januari 2015).
- Yasa, D. 2008. Aktifitas dan Prestasi Belajar. <http://www.ipotes.wordpress.com>.